

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI, PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR”**



DISUSUN OLEH:

MELIYANI LOURU PELE

12170176

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliyani Louru Pele
NIM : 12170176
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI, PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 3 Februari 2022

Yang menyatakan



(Meliyani Louru Pele)
NIM.12170176

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI,
PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MELIYANI LOURU PELE

12170176

Dalam Ujian Skripsi Program Studi

Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

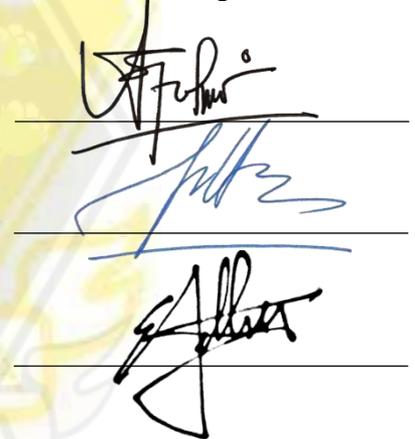
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Akuntansi Pada tanggal 15 Desember 2021

Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., AK.
CA.(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.,
CA.(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE.,
M.Sc.(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 11 Januari 2022

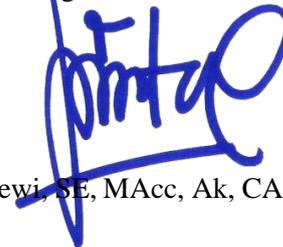
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA.CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 November 2021



Meliyani Louru Pele

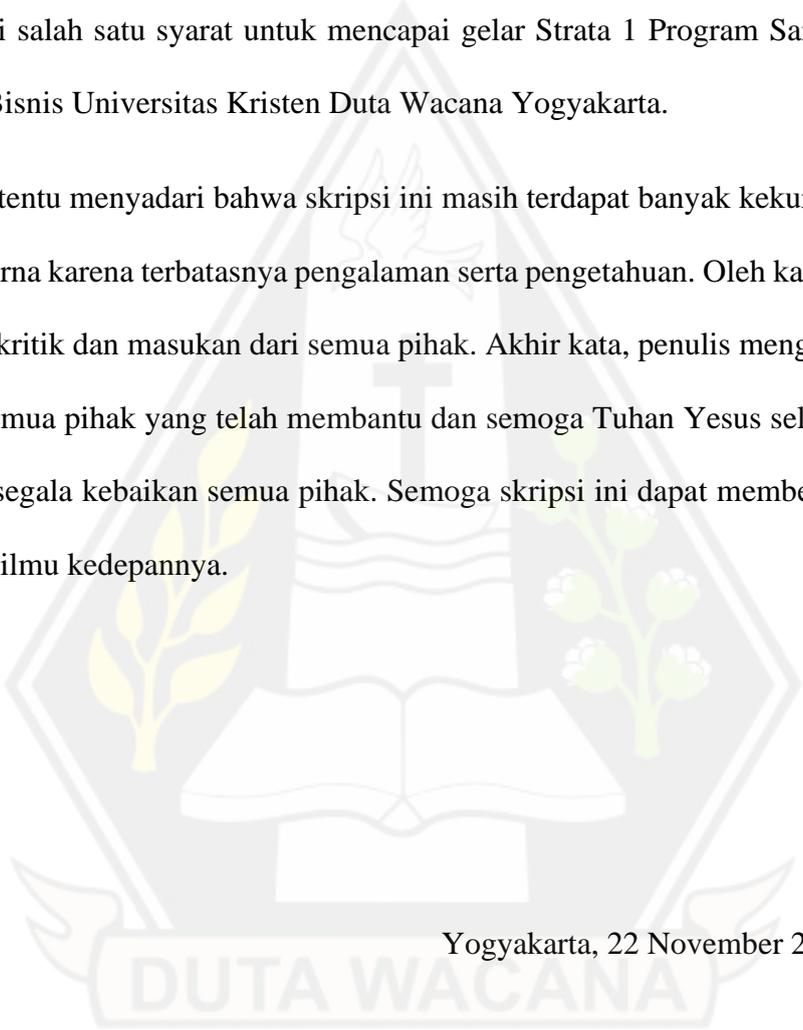
12170176

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat kasih dan penyertaan-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur**. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata 1 Program Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman serta pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan dari semua pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Tuhan Yesus selalu memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu kedepannya.



Yogyakarta, 22 November 2021

Meliyani Louru Pele

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan	3
1.3 Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kontribusi Penelitian	6
1.6 Batasan Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Keagenan	7
2.1.2 Kinerja Keuangan	8
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi	8
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Pengembangan Hipotesis	11
BAB III	13
METODE PENELITIAN	13
3.1 Data dan Sumber	13
3.1.1 Jenis Data	13
3.1.2 Sumber Data	13
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	13
3.3 Desain Penelitian	15
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis	15
3.4.1 Model Statistik	15

3.4.2	Uji Hipotesis.....	16
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	17
3.5.1	Uji Normalitas	17
3.5.2	Uji multikolinearitas	18
3.5.3	Uji Autokorelasi	18
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas	18
BAB IV	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1	Sampel Penelitian.....	20
4.2	Statistik Deskriptif	21
4.3	Uji Hipotesis	23
4.3.2	Hasil Uji t statistik.....	24
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	25
4.4	Pembahasan.....	26
4.4.1	Pengaruh rasio kemandirian terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur	26
4.4.2	Pengaruh rasio efektivitas terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur	27
4.4.3	Pengaruh rasio efisiensi terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	27
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	28
4.5.1	Hasil Uji Normalitas	28
4.5.2	Hasil Uji Autokorelasi	29
4.5.3	Hasil Uji Multikoloniearitas.....	30
4.5.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	31
BAB V	33
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN	33
SELANJUTNYA	33
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Keterbatasan	34
5.3	Saran Penelitian Selanjutnya.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Meliyani Louru Pele

12170176

Email: melmelianv220500@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui signifikansi pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi yang di proksikan dengan PDRB. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemerintah daerah pada Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 22 kabupaten dan 1 kota. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2017-2019. Data LKPD tersebut diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 22 data selama 3 tahun periode pengamatan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS V.20 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa variabel kinerja keuangan dengan rasio efisiensi berpengaruh positif sementara rasio kemandirian berpengaruh negatif dan rasio efektivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, pertumbuhan ekonomi.

**THE INFLUENCE OF THE FINANCIAL PERFORMANCE ON ECONOMIC
GROWTH ON DISTRICT/CITY IN THE PROVINCE OF NUSA TENGGARA
TIMUR.**

Meliyani Louru Pele

12170176

Email: melmelianv220500@gmail.com

Department Accounting, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing and knowing the significance of the effect of financial performance on economic growth as proxied by GRDP. The population used in this study is the local government in East Nusa Tenggara Province which consists of 22 regencies and 1 city. The data used in this study is secondary data sourced from the Regional Government Financial Reports (LKPD) for the 2017-2019 fiscal year. The LKPD data was obtained from the Financial Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia, East Nusa Tenggara Province. Sampling in this study is by using a saturated sampling technique and obtained a sample of 22 data during the 3 year observation period. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression analysis using the SPSS V.20 For windows program. Based on the results of the research that has been done, it can be stated that the financial performance variable with the efficiency ratio has a positive effect while the independence ratio has a negative effect and the effectiveness ratio has no effect on economic growth.

Keywords: financial performance, independence ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio, economic growth.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah merupakan bagian internal dari pembangunan nasional, sebagaimana pembangunan daerah menjadi bagian yang penting dari pembangunan nasional yang merupakan suatu penopang untuk mencapai pembangunan nasional. Pembangunan nasional yang berlandaskan kewajiban daerah (otonomi daerah) dan kesepakatan sumber daya nasional menyerahkan peluang untuk meningkatkan demokrasi dan kemampuan kerja daerah serta ketentraman rakyat bagi masyarakat madani yang bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme (Soebagyo & Wahyudi,2008).

Terwujudnya pembangunan di daerah tidak terlepas dari peningkatan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan kegiatan ekonomi di suatu wilayah yang dapat memperoleh tambahan pendapatan masyarakat dengan jangka waktu tertentu (Sukirno, 2006:423). Pertumbuhan ekonomi merupakan kecepatan pertumbuhan PDRB dari tahun ke tahun. Produk domestik bruto suatu pemerintah adalah perhitungan dari total nilai tambah oleh semua bagian ekonomi di wilayah tersebut. Perhitungan PDRB dimaksudkan untuk menyusun kebijakan dan rencana daerah serta memberikan informasi yang dapat menjelaskan kemampuan ekonomi daerah. Secara nyata maupun tidak nyata PDRB yang tinggi serta pemerataan pendapatan daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut Mankiw (2006:221) Pendapatan per kapita pada dasarnya mengukur kinerja suatu daerah untuk menumbuhkan produksi lebih cepat dari pertumbuhan penduduk.

Pendapatan per kapita juga merupakan skala untuk menjelaskan standar hidup (*standartd of lifing*). Negara dengan pendapatan perkapita tinggi cenderung memiliki ukuran hidup (standar hidup) atau *standartd of lifing* yang juga tinggi. Perolehan

pendapatan yang beda menggambarkan perbedaan derajat hidup, dan negara-negara kaya (mencerminkan perolehan pendapatan per kapita yang tinggi) memiliki derajat hidup yang lebih bagus untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan yang baik. Kemampuan keuangan daerah menjadi kesanggupan daerah untuk menyelidiki dan mengendalikan asal dana asli daerah untuk mendanai penyelenggaraan metode pemerintahan, pengembangan masyarakat, dan upaya melayani masyarakat, selaras dengan batasan hukum (Syamsi, 1986). Kinerja keuangan dapat ditentukan berdasarkan tingkat kemandirian, tingkat efisiensi, tingkat efektivitas, tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat kesesuaian, kontribusi BUMD, desentralisasi fiskal dan yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memakai pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah dengan memakai beberapa pengukuran berupa tingkat kemandirian, tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi sebagai kajian ranah akuntansi sektor publik yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pengelolaan keuangan daerah, seperti halnya keuangan daerah, mempunyai dampak yang baik bagi keberhasilan pemerintah karena merupakan bagian penting untuk keberlangsungan pemerintah serta kegiatan yang bisa menunjang aktivitas pengelolaan pemerintah daerah. Jika ditelusuri dengan terperinci pengelolaan keuangan daerah terjadi ketika pemda membuat anggaran (APBD) hingga pemimpin daerah mempertanggungjawabkan kepada legislatif. Pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan transparan, efektif, tepat (efisien), hemat (ekonomis), dan bertanggung jawab secara tertib, hukum dan peraturan perundang-undangan, dengan memperhatikan asas keadilan, keteraturan, dan kepentingan umum selaras dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang diatur dalam Pemendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 4 ayat (1). Penilaian pengelolaan keuangan daerah berasal dari penjabaran (analisis) APBD

yang ditetapkan dan dilakukan (Halim,2002:126-127). Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 menyampaikan bahwa APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan DPRD, serta ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD adalah salah satu instrumen yang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kepentingan publik dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja publik, dengan tujuan untuk menilai secara internal dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi yang mungkin memiliki efek baik.

Berdasarkan keterangan yang tertulis di atas maka penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

1.2 Komponen dan Tautan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Rasio Kemandirian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Rasio kemandirian menunjukkan seberapa besar kesanggupan daerah dalam mendanai kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pengabdian rakyat yang sudah melakukan pembayaran pajak serta biaya tambahan sebagai sumber pendapatan bagi daerah secara pribadi seperti yang dikemukakan oleh Halim 2007:232. Semakin tinggi tingkat kemandirian suatu daerah dapat diartikan bahwa daerah itu mampu membiayai kebutuhan daerahnya sendiri sehingga rasio kemandirian tinggi dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan daerah yang bagus, sedangkan kinerja keuangan yang bagus bisa memberikan dampak baik bagi perekonomian.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Rasio Efektivitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Indikator efektivitas adalah kemampuan pemerintah daerah dalam melaksanakan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan kemampuan pemerintah daerah dengan tujuan berdasarkan kemampuan wilayah yang sebenarnya (Halim, 2007:234). PAD efektif jika angka kunci yang dicapai adalah 100 atau lebih tinggi sehingga semakin tinggi angka validitasnya, semakin baik kinerja keuangannya (Halim, 2004:285). Sedangkan kinerja keuangan yang baik memiliki hubungan terhadap pertumbuhan perekonomian, maka dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja keuangan berupa rasio efektivitas dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Rasio Efisiensi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Rasio efisiensi adalah indikator yang menjelaskan realisasi belanja atau belanja daerah dan perbandingannya dengan APBD. Semakin kecil rasio pengeluaran, semakin efisien, dan sebaliknya jika rasionya kurang dari 100 maka anggaran negara semakin efisien dan sebaliknya. Semakin kecil rasio efisiensi atau semakin efisien belanja daerah menggambarkan kinerja keuangan daerah yang baik (mahmudi, 2007). Sedangkan kinerja keuangan yang baik memiliki dampak positif Karena mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam bentuk indikator efisiensi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berupa rasio kemandirian berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT?
2. Apakah kinerja keuangan berupa rasio efektivitas berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT?
3. Apakah kinerja keuangan berupa rasio efisiensi berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan berupa rasio kemandirian pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT?
2. Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan berupa rasio efektivitas pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT?
3. Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan berupa rasio efisiensi dan rasio pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT?

1.5 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perkembangan ilmu pengetahuan yang secara khusus berkaitan dengan kinerja keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengambilan keputusan di jajaran pemerintah kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur dalam menentukan kebijakan pembangunan perekonomian daerah terutama pada kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Universitas/Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan di bidang akuntansi sektor publik dan sebagai bahan referensi bagi universitas dan perpustakaan universitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, literatur, dan sumber bagi peneliti tambahan dalam rangka menganalisis pertumbuhan kinerja keuangan.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini berfokus pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga rekomendasi yang diberikan oleh peneliti hanya berlaku untuk Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

SELANJUTNYA

5.1 Kesimpulan

Jenis penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh kinerja keuangan berupa indikator kemandirian, efektivitas dan efisiensi terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Variabel kinerja keuangan berupa rasio kemandirian berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2019. Pertumbuhan ekonomi ditopang oleh infrastruktur pemerintah daerah terkait dengan APBD sehingga PAD sangat bergantung pada kinerja keuangan pemerintah daerah untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Provinsi Nusa Tenggara Timur belum bisa dikatakan daerah yang mandiri karena pemerintah daerah tidak menjalankan infrastruktur daerahnya dan masih sangat bergantung kepada pemerintah pusat.
- b. Variabel kinerja keuangan berupa rasio efektivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2019. Rasio efektivitas belum dikelola secara maksimal sehingga tidak mencapai tujuan dan tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah di Nusa Tenggara Timur hanya menargetkan

anggaran dan batasan waktu suatu kinerja tetapi tidak menggunakan PAD untuk mengembangkan infrastruktur di daerah dengan efektif.

- c. Variabel kinerja keuangan berupa rasio efisiensi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2019.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk melakukan perbaikan lebih lanjut serta meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dapat didukung dengan peningkatan kemandirian keuangan daerah.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain adalah:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas berupa kinerja keuangan yang terdiri dari rasio kemandirian, rasio efektivitas dan rasio efisiensi dan Terdapat beberapa variabel pengukur kinerja keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu rasio belanja operasi, rasio belanja modal, rasio pertumbuhan, rasio ketergantungan, dan derajat desentralisasi
- b. Penelitian ini hanya melakukan observasi pada provinsi Nusa Tenggara Timur.
- c. Pengukuran pertumbuhan ekonomi hanya menggunakan PDRB.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan data selama 3 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2017-2019

5.3 Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian pada pemerintah daerah provinsi lain yang belum pernah dilakukan penelitian. Peneliti

selanjutnya juga sebaiknya melakukan penelitian dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat diproksikan dengan yang lainnya seperti pengangguran ataupun kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Ni Luh Nana Putri, dan A.A.N.B. Dwirandra. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Pada Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten dan Kota. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3 (2014):481-497.
- Astuti, Wuku. 2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Pulau Jawa Periode 2007-2011). *Jurnal EBBANK*, Vol. 6, No. 1. 1-18.
- Annisa, F. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kemiskinan, Pengangguran, Indeks, Pembangunan Manusia dan Indeks Gini (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Astuti, S., & Mispriyanti, M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia Dengan Studi Kasus Kabupaten Yang Ada di Provinsi Jawa Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*.
- Hendro, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pesisir Selatan (Studi Kasus Pada Kantor Bps Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2019). *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 3(2), 93-109.
- Kumpangpune, N., Saerang, D. P., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 20(3), 60-77.
- Pantas, O. O., Kindangen, P., & Rotinsulu, T. O. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penurunan Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 36-47.
- Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Siregar, H. A. (2016). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dengan belanja modal sebagai variabel pemoderasi. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 1(1), 140-152.

Yudisia, N., & Verawaty, V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Kemiskinan: Pendekatan Analisis Jalur (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Selatan) (Doctoral Dissertation, Universitas Bina Darma).

